



**Bank KMC**

Sejahtera Bersama Anda

# *Drive & Survive*

*through the second wave of pandemic.*

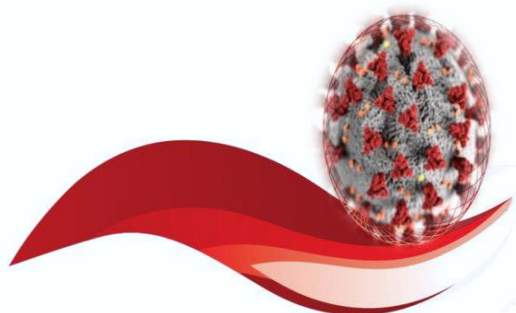
## **Annual Report** 2021

**PT. BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera**

Jl. A.A. Maramis, Kairagi Dua, Kec. Mapanget, Manado, Sulawesi Utara 95254



# THE SECOND WAVE OF PANDEMIC



Belum sempat usai gelombang pertama 2020, para pelaku usaha sudah harus berhadapan dengan ancaman *second wave* COVID-19 di tahun 2021. Memang, *new normal* dan vaksinasi terus dijalankan. Meski begitu, angka penularan COVID -19

yang bukannya turun namun justru terus tinggi ini yang memberi dampak berat tak hanya buat masyarakat, namun juga para pelaku usaha.

Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) secara nasional , sebenarnya dinilai masih cukup bertahan di tengah gelombang kedua ini dan masih dapat tumbuh cukup baik. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kredit, aset dan dana pihak ketiga (DPK).

Berikutnya pada risiko kredit, BPR mencatat rasio kredit macet (non -performing loan/NPL) secara gross dan net masing -masing sebesar 7.53% dan 5.02% persen per September 2021. Tidak hanya itu, rasio profitabilitas Industri BPR tercatat masih cukup baik yaitu dengan ROA dan BOPO masing -masing 1.76% dan 84.35% per September 2021.

Pertumbuhan BPR Nasional	
Aset	↑ 8.90%
DPK	↑ 11.27%
Kredit	↑ 4.33%

Berdasarkan data -data diatas dapat disimpulkan bahwa, secara nasional Industri BPR cukup *resilience* dalam menghadapi pandemi Covid -19, meskipun memang disadari bahwa kinerja ini tidak lepas dari pengaruh berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan OJK dalam rangka mengatasi dampak Pandemi Covid -19.

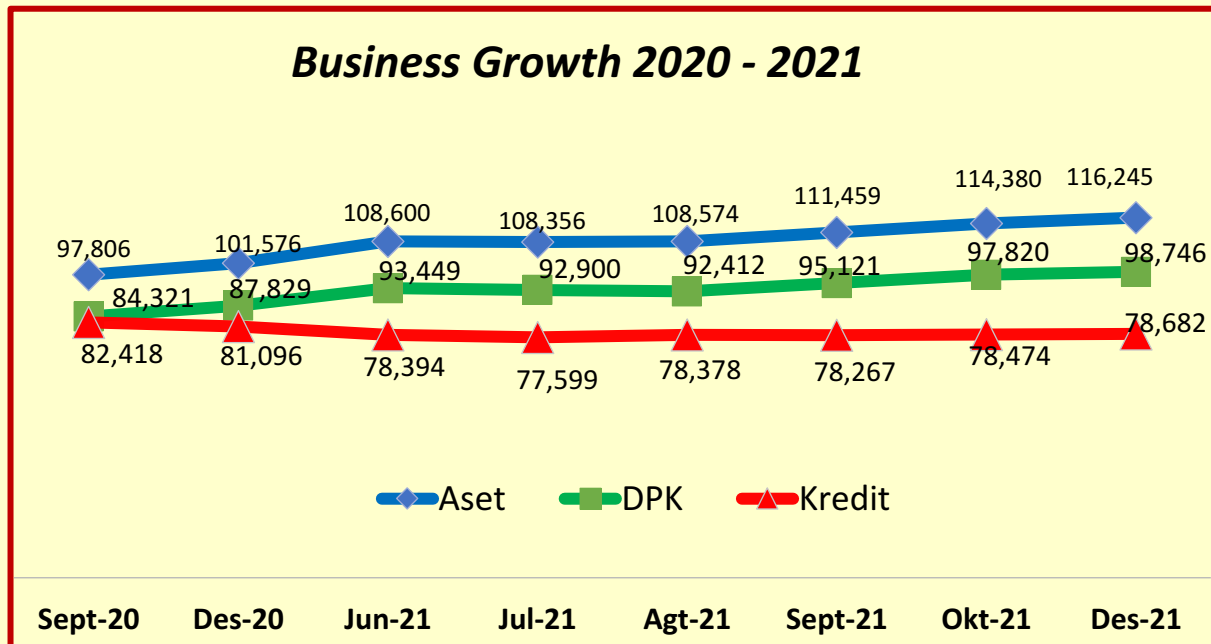
Muncul Pertanyaan,

## **Bagaimana dengan KMCS???**

Bagaimana ketahanan BPR KMCS di tahun 2021 dalam menghadapi gelombang kedua pandemic Covid -19?



# OVERVIEW KINERJA 2021



## Sept-21 (YOY):

Aset naik 17.03%  
DPK naik 12.81%  
Kredit turun 5.36%

- ✓ Pertumbuhan Aset dan DPK diatas rata-rata angka pertumbuhan nasional
- ✓ Belum mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan kredit nasional

## Des-21 (YOY):

Aset naik 14.86%  
DPK naik 12.43%  
Kredit turun 2.98%

**PROFIT**

**3,6 M**

Naik 5% dari tahun sebelumnya



# OVERVIEW KINERJA 2021

Kinerja BPR KMCS di Tahun 2021 dinilai cukup baik terutama dari segi Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kemampuan dalam menciptakan laba. Pertumbuhan Aset BPR KMCS naik cukup signifikan mencapai 14.86% dan berada diatas angka



pertumbuhan Aset nasional yaitu 8.90%, dimana kenaikan ini tidak lepas dari pertumbuhan DPK yang mencapai 12.43% dari tahun sebelumnya. Pandemi Covid -19 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada BPR secara nasional maupun BPR KMCS secara khusus, sehingga angka DPK masih bisa bertumbuh positif.

Dari segi profitabilitas, tahun 2021 juga menjadi tahun yang baik bagi BPR KMCS, dimana terdapat kenaikan laba 5% dari tahun sebelumnya sehingga mampu tutup diangka Rp. 3.624.965 ribu tanpa pemanfaatan relaksasi kebijakan OJK terkait dengan peniadaan pembentukan PPAP Lancar dan kolektibilitas untuk kredit restrukturisasi sehingga dapat dikatakan bahwa laba BPR KMCS adalah murni dan telah siap dalam menghadapi masa berakhir relaksasi.

Adapun yang masih perlu menjadi perhatian adalah pertumbuhan kredit BPR KMCS yang tidak dapat berkontribusi dalam pertumbuhan kredit BPR secara nasional. Terdapat penurunan 2.98% dari tahun sebelumnya, dimana terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi penurunan ini termasuk faktor internal BPR KMCS sendiri. Tahun 2020 dan 2021 ini BPR KMCS sangat selektif dalam menyalurkan kreditnya terutama produk KMCS yang dalam segmentasinya fokus pada penyaluran kredit UMKM yang dikategorikan sebagai sektor yang terdampak Pandemi Covid -19.



BPR KMCS secara internal, mengeluarkan kebijakan dan ketentuan Pemberian Lending terbatas yang berdampak pada kurang maksimalnya angka penyaluran kredit sehingga angka *run off* yang cukup tinggi yang berasal dari pembayaran normal maupun *prepayment* menguras *outstanding* kredit sehingga cenderung menurun.

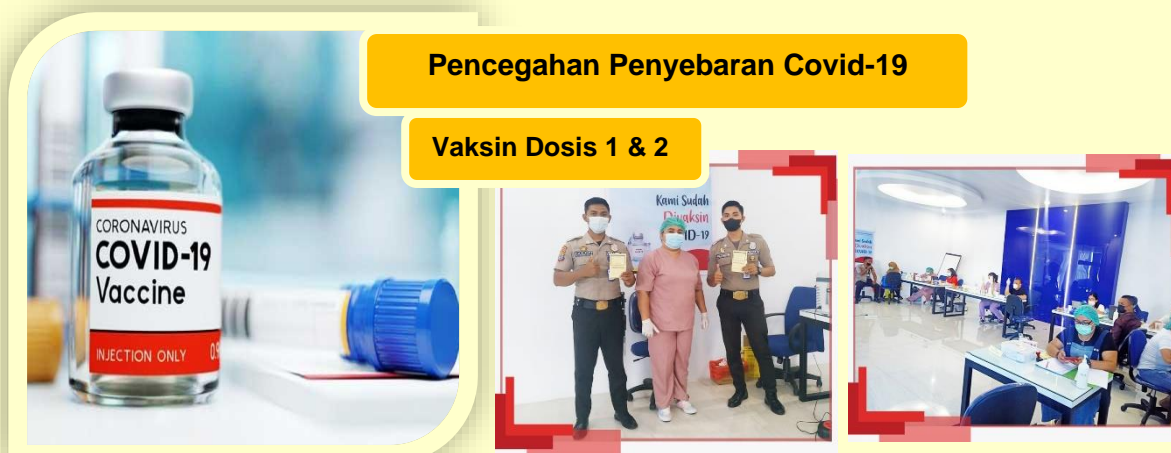
Pada penghujung tahun 2021, BPR KMCS dengan segala upaya akhirnya dapat membuka 1 kantor Cabang yang berlokasi di Bitung sebagai upaya persiapan ekspansi di tahun kedepan untuk mengejar ketertinggalan pertumbuhan kredit. November 2021, BPR KMCS resmi beroperasi secara efektif dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal di tahun-tahun kedepan.

Selanjutnya agenda BPR KMCS yang masih menjadi pendingan di tahun 2021 adalah pengajuan **Fintech Lending** sebagai upaya untuk ikut serta dalam kemajuan teknologi dan digitalisasi yang belum mengantongi izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Demikian overview singkat dari Kinerja BPR KMCS selama tahun 2021, selanjutnya untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan dan juga pihak otoritas tentang kinerja BPR dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR KMCS, maka kami sampaikan **LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PT BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA TAHUN 2021** yang telah diaudit secara transparan dan professional oleh KAP Drs. Harly Weku & Priscillia yang memiliki kantor pusat di Makasar. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh stakeholder BPR KMCS akan kami terima dan pelajari dengan baik.



# HIGHLIGHT EVENT 2021



## Pencegahan Penyebaran Covid-19

### Vaksin Dosis 1 & 2

Upaya menimalisir penularan virus Covid-19 di Lingkungan kantor, BPR KMC mengadakan kegiatan vaksinasi tanggal **25 Mei 2021** untuk tahap pertama dan **22 Juni 2021** untuk tahap kedua untuk seluruh karyawan dan keluarga. Lokasi bertempat di Kantor BPR KMCS Manado. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi ini merupakan perwujudan terhadap **komitmen atas layanan prima** kepada nasabah dan masyarakat **serta bakti KMCS kepada Negeri**.

## Kerjasama Linkage dengan BJB Cab. Balikpapan

18 Juni 2021



BPR KMCS menandatangani perjanjian Kerjasama Kredit Linkage dengan Bank BJB guna mendukung ekspansi bisnis tahun 2021. Ditengah situasi pandemi Covid-19 yang Kembali bergeliat, BPR KMC mendapat **sebuah kepercayaan untuk ikut serta menggerakkan roda perekonomian daerah** melalui dukungan kepada sektor UMKM.

Halaman Publikasi: <https://manado.tribunnews.com/2021/06/22/bjb-dukung-ekspansi-bisnis-bank-kmc-manado-melalui-pemberian-linkage>



# HIGHLIGHT EVENT 2021

## Penghargaan Infobank: 250 BPR Terbaik 2021

**infobank**  
ANALISIS-STRATEGI PERBANKAN & KEUANGAN

29 September 2021

BPR KMCS Kembali meraih Infobank Award atas Kinerja BPR dengan predikat **“SANGAT BAGUS”** dalam kategori BPR dengan aset 100 M – 250 M. Hal ini sangat memotivasi KMC untuk tetap fokus pada pertumbuhan sehingga ditahun - tahun mendatang dapat perform lebih baik lagi terutama dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah pada khususnya.

## Grand Opening BPR KMC Cabang Bitung



17 November 2021

Setelah **11 tahun berkarya** di Industri Perbankan Indonesia, akhirnya KMCS dapat membuka 1 kantor Cabang yang berlokasi di Bitung. Di tengah Pandemi, **sebuah prestasi** dan hal yang membanggakan bagi KMCS karena dapat memenuhi seluruh kualifikasi untuk pembukaan cabang yang merupakan bukti nyata bahwa KMCS masih dapat bertumbuh dengan baik dan menunjukkan **rasio-rasio keuangan dan sangat sehat** sehingga dapat memperoleh izin OJK untuk pembukaan cabang.

# DAFTAR ISI

<b>I.</b>	<b>Pendahuluan</b>	
	a. Overview Kinerja 2021	
	b. Highlight Event 2021	
<b>II.</b>	<b>Susunan Kepemilikan dan Kepengurusan.....</b>	<b>9</b>
<b>III.</b>	<b>Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2021.....</b>	<b>14</b>
<b>IV.</b>	<b>Strategi dan Kebijakan Manajemen.....</b>	<b>23</b>
<b>V.</b>	<b>Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2021.....</b>	<b>36</b>
<b>VI.</b>	<b>Penutup.....</b>	<b>39</b>
<b>VII.</b>	<b>Lampiran.....</b>	<b>42</b>

## Lampiran:

1. Laporan Neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021
2. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021
3. Laporan Kualitas Aktiva Produktif 31 Desember 2021
4. Laporan Komitmen dan Kontijensi Per 31 Desember 2021
5. Laporan Informasi Lainnya 31 Desember 2021
6. Laporan Arus Kas per 31 Desember 2021
7. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
8. Struktur Kelompok Usaha tahun 2021
9. Struktur Organisasi tahun 2021
10. Management Letter hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik 31 Desember 2021
11. Berita Acara Pengesahan Laporan Tahunan 2021



## Chapter 2

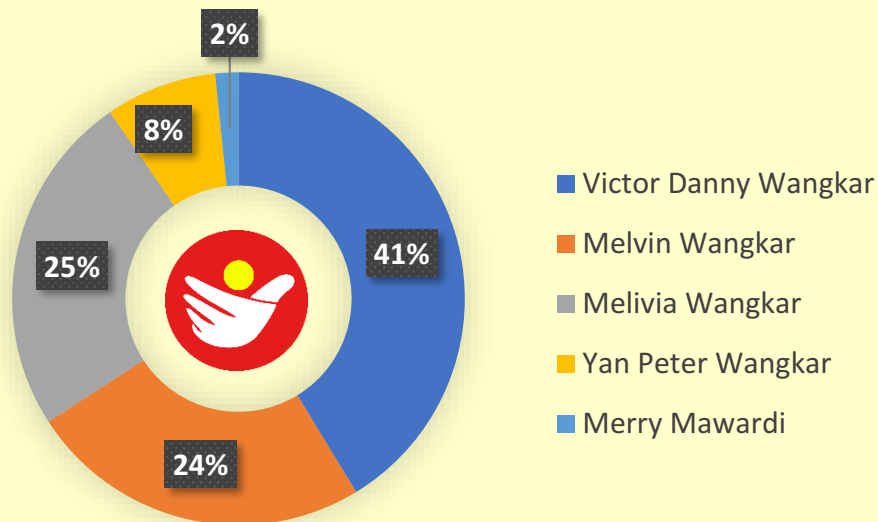
# Susunan Kepemilikan dan Kepengurusan

**Drive &  
Survive**

*through the second wave of pandemic.*

## SUSUNAN KEPEMILIKAN

Berikut adalah Susunan Kepemilikan Saham di BPR KMC S sampai akhir tahun 2021 , berdasarkan Akta Perubahan Nomor 105 tanggal 23 Oktober 2019, yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Merlyn Pontoh, SH, Mkn berkedudukan di Manado.



No.	Nama	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai (Rp)
1.	Victor Danny Wangkar	8.260	8.260.000.000
2.	Melvin Wangkar	4.910	4.910.000.000
3.	Melivia Wangkar	4.910	4.910.000.000
4.	Yan Peter Wangkar	1.590	1.590.000.000
5.	Merry Mawardi	330	330.000.000
	<b>Total</b>	<b>20.000</b>	<b>20.000.000.000</b>

## SUSUNAN KEPENGURUSAN

Berikut Susunan Kepengurusan, berdasarkan Akta Perubahan terakhir No. 98 Tanggal 30 Desember 2020 dan disahkan melalui SK Kemenkumhan No. AHU-AH.01.03-0013878:

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### Komisaris Utama (Sejak 2018 sd Sekarang)



**Handoko Kuarso**, lahir di Surabaya, tanggal 21 Oktober 1968 dan sekarang ini bertempat tinggal di Jalan Aria Mangkunagara No. 17, Cibaduyut Wetan, Kota Bandung. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dan selain menjadi Komisaris Utama pada BPR KMCS, sekarang juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada *sister company* BPR KMI Bekasi karena kualitasnya yang sudah tidak diragukan lagi. Memiliki pengalaman 20 tahun sebagai Departement Head of Business pada PT BFI sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya dalam membimbing BPR KMCS dalam mencapai tujuan-tujuan terutama dalam ekspansi bisnis.

#### Komisaris (Sejak 2013 sd Sekarang)



**Corneles Tumampas**, lahir di Gorontalo, tanggal 16 Agustus 1955. Sekarang ini bertempat tinggal di Kelurahan Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. 8 tahun mengabdikan diri di BPR KMCS membuat dedikasinya tidak diragukan lagi. Mengikuti jejak KMCS dari berdiri masih dengan nama CCI sampai sekarang membuatnya menjadi saksi hidup perjuangan KMCS hingga dapat mencapai titik tertinggi saat ini. Memiliki pengalaman dalam bidang marketing selama 23 tahun, membuat kolaborasi yang sempurna dengan Komisaris Utama untuk membimbing BPR KMCS dalam menjalankan usahanya.

## BOARD OF DIRECTORS

### Direktur Utama (Sejak 2020 sd Sekarang)



**Yenny Yaurentius**, lahir di Polewali tanggal 12 Desember 1972, alamat sesuai identitas di Jalan Danau Limboto No. 12 Kota Makasar, tetapi sejak 2018 telah berdomilisi di Kota Manado. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi bidang Manajemen. Memiliki pengalaman 19 tahun sebagai *Branch Manager* pada PT BFI membuatnya sangat mahir mengelola organisasi baik bisnis maupun operasional. Pertama kali bergabung sebagai Business Manager di tahun 2018, dan atas kinerja yang baik setahun kemudian dipromosikan sebagai Direktur Bisnis dan pada akhirnya di tahun 2020 menduduki posisi Direktur Utama .

### Direktur (Sejak 2020 sd Sekarang)



**Sartika Dewi Tuage**, lahir di Tahuna, 20 April 1990, dan sekarang ini bertempat tinggal di Lingkungan I, Kelurahan Wanea, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Pendidikan terakhir adalah S1 bidang *Business Administration* . Awal karir 2013 sudah berkecimpung di Dunia BPR khususnya dalam bidang Operasional, Akuntansi, dan Kepatuhan membuatnya memiliki pengetahuan tentang BPR yang sangat mumpuni sehingga dapat membantu Direktur Utama dalam menentukan arah kebijakan BPR KMCS.

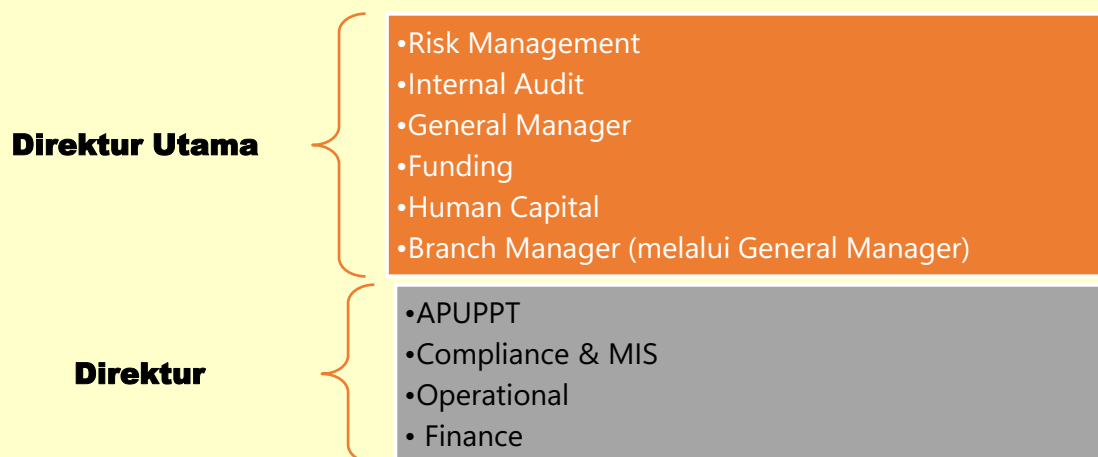
## PEJABAT EKSEKUTIF

Direksi dalam menjalankan kebijakannya didukung oleh Pejabat Eksekutif . Berikut adalah susunan Pejabat Eksekutif BPR KMCS tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### BOARD OF EXECUTIVE OFFICER

No.	Nama	Jabatan
1.	Christy Fadly Livibrown Rindengan	PE Risk Management
2.	Hendra Ray Rattu	PE APUPPT, Compliance dan Management Information System (MIS)
3.	Regen Desmon Lukas	PE Internal Audit
4.	Adrian Andi Surayana	General Manager
4.	Meritha Mercy Mariane Naray	Funding Department Head
5.	Varhatunisa	Human Capital Department Head
6.	Rivaldy Oroh	Operational Department Head
7.	Engeline Eman	Finance Unit Head
8.	Rico Awalong	Branch Manager Kantor Cabang Bitung

Adapun pembagian supervisi dari Direksi untuk Pejabat Eksekutif atas tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:





## Chapter 3

# Evaluasi Perkembangan Usaha Tahun 2021

**Drive &  
Survive**

*through the second wave of pandemic.*

## KREDIT YANG DIBERIKAN



\*dalam jutaan rupiah

Pertumbuhan kredit selama 5 tahun BPR KMCS naik 12.80%. Kenaikan ini dinilai cukup lambat mengingat 2 tahun terakhir BPR KMCS mengalami penurunan Baki Debet kredit sebagai dampak dari Pandemi Covid-19. Tahun 2020 menjadi tahun penurunan Baki Debet terbesar mencapai Rp. 4.3 M atau 4.99%. Tahun 2021 ini, menjadi tahun perbaikan bagi BPR KMCS, dimana walaupun masih terdapat penurunan baki debit sebesar 2.98%, tetapi aktivitas penyaluran kredit sudah dapat berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kebijakan pemberian lending terbatas untuk menjaga kualitas kredit mengingat Pandemi belum berakhir.

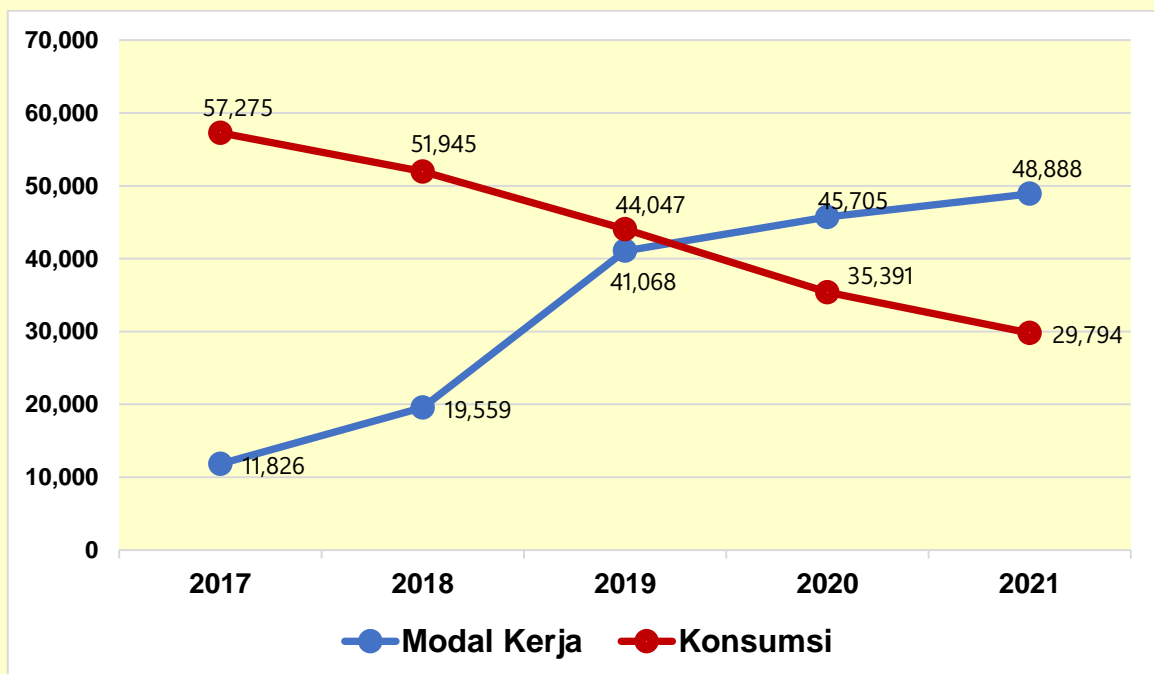
\*dalam jutaan rupiah

Jenis Produk	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Kredit Modal Kerja	45,705	48,888	3,183	6.96
Kredit Konsumtif/ KTA	35,391	29,794	(5,597)	(15.81)
<b>Total</b>	<b>81,096</b>	<b>78,682</b>	<b>(2,414)</b>	<b>(2.98)</b>

Meskipun baki debit cenderung menurun untuk tahun 2021, tetapi berdasarkan penyaluran utamanya, dimana fokus BPR KMCS adalah penyaluran kredit modal usaha, terlihat bahwa portfolio kredit produktif ini mengalami kenaikan yang cukup baik yaitu naik 6.96% ditengah keterbatasan penyaluran kredit sebagai dampak pandemi. Hal ini telah sesuai dengan tujuan utama BPR KMCS yaitu fokus untuk mendukung sektor UKM terutama pada masa pandemi.

Penurunan baki debit yang cukup signifikan berasal dari kredit konsumtif yang mencapai 15.81%, dimana kredit ini adalah kredit pns/pensiunan (KTA) yang sudah menjadi kredit non produktif bagi KMCS dan tinggal menunggu penghabisan baki debit. BPR KMCS sejak 2019 tidak lagi menyalurkan kredit pensiun karena dinilai cukup risiko terutama posisi BPR yang bukan Bank Bayar dan rasio klaim kematian yang cukup tinggi sehingga pihak asuransi pun kesulitan membayar klaim dan berujung pada kenaikan NPL harus dihapus buku.

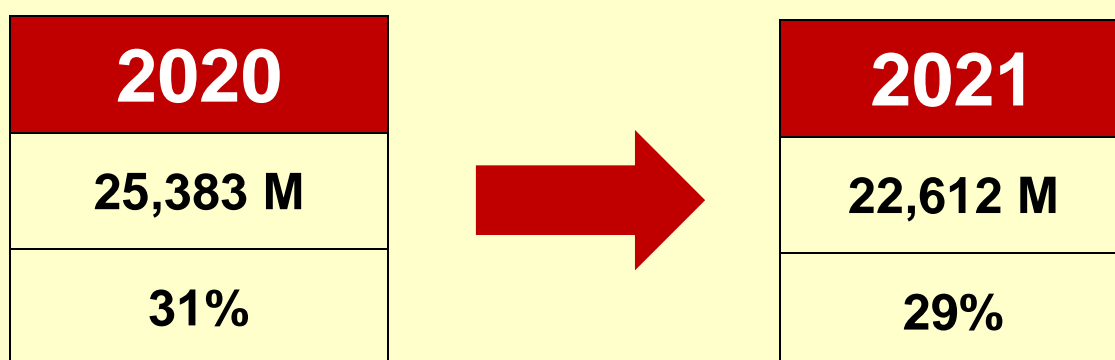
#### PERBANDINGAN PERTUMBUHAN KREDIT MODAL KERJA VS KONSUMTIF 2017 – 2021



\*dalam jutaan rupiah

Pertumbuhan kredit modal kerja selama 5 tahun terakhir dinilai cukup baik. Pertumbuhan yang signifikan terjadi di tahun 2019, dimana portfolio kredit modal kerja naik sebesar 110%. Memasuki pandemi, angka pertumbuhan 2 tahun terakhir cukup minim. Dengan pembukaan **1 Kantor Cabang Baru**, dan penambahan produk **Fintech Lending** yang fokus pada penyaluran kredit usaha dan perubahan ekonomi yang semakin membaik, BPR KMCS optimis dapat memaksimalkan pertumbuhan kredit produktif ini di tahun mendatang sehingga dapat mengulang sejarah yang sama di tahun 2019.

### RESTRUKTURISASI KREDIT DAMPAK PANDEMI COVID-19

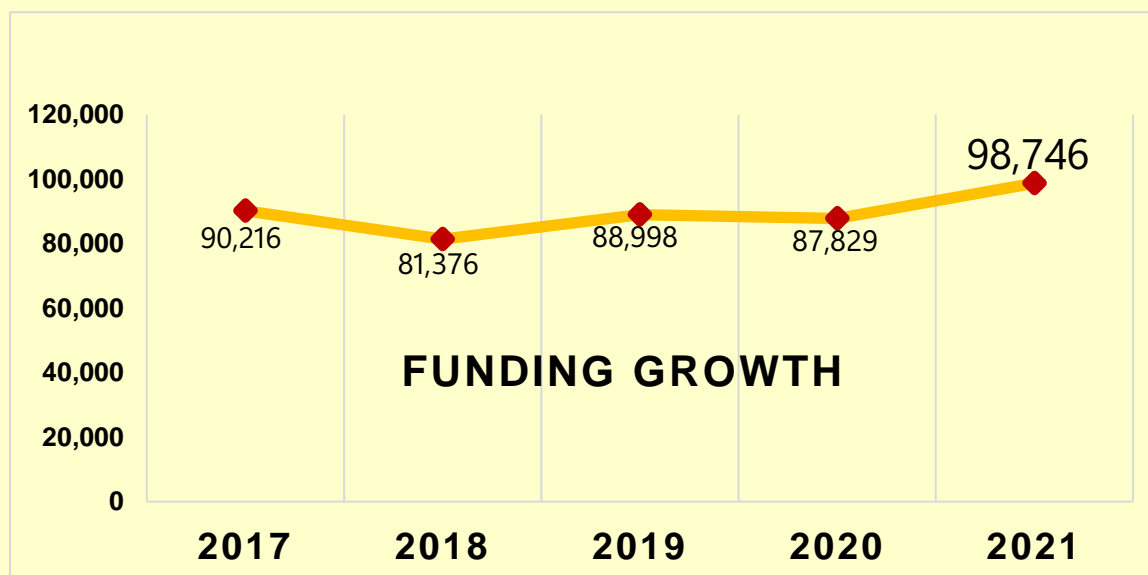


Restrukturisasi kredit pada masa pandemi memang sulit dihindari. Relaksasi yang dikeluarkan OJK melalui Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 menjadi solusi sementara tidak hanya bagi debitur-debitur tetapi juga bagi Lembaga Keuangan terutama Perbankan termasuk BPR dan lebih khusus lagi bagi BPR KMCS, dimana segmentasi pasarnya adalah kredit UKM yang cenderung sangat berdampak pandemi Covid-19. BPR KMCS di tahun 2021 sedang dalam masa pemulihan, tercermin dari penurunan rasio restrukturisasi kredit dari 31% menjadi 29% atau terdapat perbaikan 2% (2,7 M secara nominal).

BPR KMCS pada dasarnya tidak ikut dalam pemanfaatan relaksasi khususnya untuk peniadaan pembentukan PPAP Kredit Lancar dan penetapan kolektibilitas 1 kepada seluruh kontrak restruktur meskipun tidak melakukan pembayaran.

BPR KMCS sejak Juni 2020 telah mengikuti ketentuan POJK yang berlaku terkait dengan Kualitas Aktiva Produktif ( POJK No. 33/ POJK.03/2018), dimana seluruh kredit lancar tetap dibentukkan PPAP sesuai ketentuan dan penerapan kolektibilitas kepada debitur restrukturisasi telah menyesuaikan dengan Riwayat pembayaran. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan kenaikan NPL atau pun penurunan laba akibat pembentukkan PPAP dadakan ketika masa relaksasi berakhir sehingga tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan BPR.

## DANA PIHAK KETIGA



\*dalam jutaan rupiah

Pos Dana Pihak Ketiga (DPK) 5 tahun terakhir cenderung cukup stabil. Angka DPK paling tinggi tercatat di tahun 2021. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat semakin tinggi di BPR KMCS. Sampai tutup 2021, pertumbuhan DPK mencapai angka 12.43% atau tumbuh sebesar Rp. 10,9 M secara nominal. Kenaikan DPK ini menjadi faktor yang paling berpengaruh peningkatan posisi Antar Bank Aktiva (ABA) yang tumbuh signifikan sebesar 112%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, kenaikan aset 14.86% berasal dari aktivitas penghimpunan dana yang tinggi.

Adapun yang menjadi *highlight* pos DPK adalah tahun 2021 adalah BPR KMCS mendapat sumber DPK baru kategori **LOW RISK DPK** yang berasal dari **Pinjaman Yang Diterima** atas Kerjasama linkage dengan Bank BJB sejumlah Rp. 3 M.

Jenis DPK	2020		2021		Pertumbuhan	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
<b>Tabungan</b>	10,664	12.14	11,969	12.12	1,305	12.24
<b>Deposito</b>	73,165	83.30	78,590	79.59	5,425	7.41
<b>Simpanan Bank Lain</b>	4,000	4.56	5,500	5.57	1,500	37.5
<b>Pinjaman Bank Lain</b>	0	0	2,687	2.72	2,687	-
<b>Total</b>	<b>87,829</b>	<b>100.00</b>	<b>98,746</b>	<b>100.00</b>	<b>10,917</b>	<b>12.43</b>

\*dalam jutaan rupiah

# PENDAPATAN, BEBAN, LABA

## PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan operasional tahun 2021 sebesar Rp. 21,895,548 ribu dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan	Nominal (ribuan rupiah)	Share (%)
- Pendapatan bunga penempatan di bank lain	712,598	3.25
- Pendapatan dari pihak ketiga / bunga kredit	17,139,700	78.28
- Pendapatan provisi dan komisi kredit	80,202	0.37
- Pendapatan lainnya ( biaya adm, denda dll )	3,963,048	18.10
<b>Total</b>	<b>21,895,548</b>	<b>100.00</b>

## BEBAN OPERASIONAL

Beban operasional tahun 2021 sebesar Rp. 18.273.147 ribu dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Nominal (ribuan rupiah)	Share (%)
<b>Beban bunga</b>		
Bunga DPK	5,884,482	<b>32.20</b>
Bunga Pinjaman Bank	148,019	<b>0.81</b>
Lain-lain	139,918	<b>0.77</b>
<b>Beban PPAP</b>	<b>4,108,580</b>	<b>22.48</b>
<b>Beban Penyusutan</b>	<b>211,655</b>	<b>1.16</b>
<b>Beban Pemasaran</b>	<b>712,520</b>	<b>3.90</b>
<b>Beban Tenaga Kerja</b>	<b>4,310,059</b>	<b>23.59</b>
<b>Beban Asuransi</b>	<b>62,086</b>	<b>0.34</b>
<b>Beban Sewa</b>	<b>67,333</b>	<b>0.37</b>
<b>Beban Pajak-pajak</b>	<b>84,745</b>	<b>0.46</b>
<b>Beban Pendidikan &amp; Pelatihan</b>	<b>50,384</b>	<b>0.28</b>
<b>Beban Pemeliharaan, Barang/ Jasa</b>	<b>1,895,311</b>	<b>10.37</b>
<b>Beban Lainnya</b>	<b>598,052</b>	<b>3.27</b>
<b>Total</b>	<b>18,273,147</b>	<b>100.00</b>

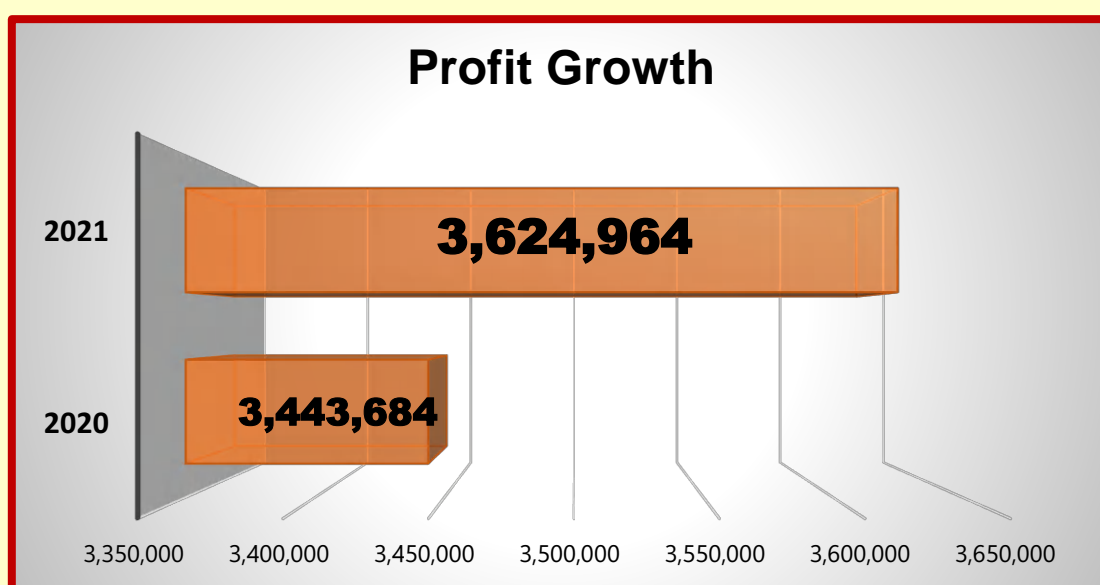
## PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

(dalam ribuan rupiah)

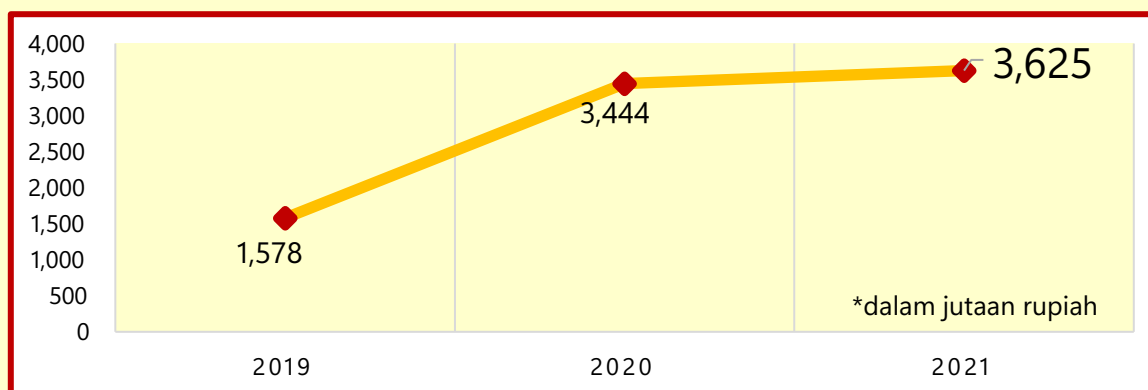
Pendapatan Non Operasional	4.966
Beban Non Operasional	71.726

## LABA (RUGI) NON OPERASIONAL

\*dalam jutaan rupiah



Terdapat kenaikan laba sebesar 5.26% dari bulan tahun sebelumnya atau Rp. 181 juta secara nominal. Meskipun dinilai tidak signifikan, kenaikan ini dinilai sangat baik mengingat laba per 2021 tanpa pemanfaatan relaksasi OJK terkait dengan kredit restrukturisasi. PPAP dan kolektibilitas dibentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun perkembangan laba selama 3 tahun dapat dilihat dalam table berikut :



## RASIO KEUANGAN

Komponen	YOY			
	Des-20	Des-21	Growth	Ket
<b>Permodalan</b>				
Rasio KPMM	24.32%	26.28%	1.96%	Meningkat
<b>Kualitas Aktiva Produktif</b>				
Rasio KAP	2.84%	2.88%	0.04%	Meningkat
Rasio NPL	3.63%	4.83%	1.20%	Meningkat
Rasio PPAP	132.08%	100.00%	-32.08%	Menurun
<b>Rentabilitas</b>				
Rasio ROA	3.39%	3.12%	-0.27%	Menurun
Rasio BOPO	76.35%	79.96%	3.61%	Meningkat
<b>Likuiditas</b>				
Cash Ratio	14.80%	21.53%	6.73%	Meningkat
LDR	85.48%	69.77%	15.71%	Meningkat

\*Berdasarkan Perhitungan KAP Pemeriksaan Tahun Buku 2021

## KUALITAS KREDIT

\*dalam jutaan rupiah

Kualitas	YOY			
	Des-20	Des-21	Perkembangan	
			Nominal	%
Lancar	73,218,934	64,273,703	-8,945,231	-12.22%
Dalam Perhatian Khusus	4,932,901	10,607,666	5,674,765	115.04%
Kurang Lancar	286,214	1,166,313	880,099	307.50%
Diragukan	1,340,346	1,786,727	446,381	33.30%
Macet	1,317,664	847,205	-470,459	-35.70%
<b>Total</b>	<b>81,096,058</b>	<b>78,681,614</b>	<b>-2,414,445</b>	<b>-2.98%</b>
<b>NPL</b>	<b>2,944,224</b>	<b>3,800,245</b>	<b>856,021</b>	<b>29.07%</b>
<b>Rasio NPL</b>	<b>3.63%</b>	<b>4.83%</b>	<b>1.20%</b>	

\*Tahun 2021: Kondisi NPL tanpa pemanfaatan relaksasi OJK



## Chapter 4

# Strategi dan Kebijakan Manajemen

**Drive &  
Survive**

*through the second wave of pandemic.*

## BIDANG PENGHIMPUNAN DANA (FUNDING)

- ✓ Menghimpun DPK jenis **Pinjaman** karena dinilai lebih **LOW RISK**. Rasio DPK High Risk masih cukup tinggi (Tabungan dan Deposito 1 bulan) yang rentan akan penarikan dengan jumlah besar dan bahkan secara dadakan sehingga dapat mengancamkan likuiditas.
- ✓ Menekan beban bunga tabungan maupun deposito dengan mengurangi pemberian *cashback*, memberikan bunga yang wajar sesuai LPS.

### Beban Bunga

2020	2021	Ket
6,936,810	6,172,419	(764,391)
<b>7.01%</b>	<b>6.72%</b>	<b>Cost of Fund</b>

(dalam ribuan rupiah)

- ✓ Mengenakan biaya cetak rekening koran tabungan yang sebelumnya diberikan bank secara gratis kepada nasabah.
- ✓ Tetap memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Khususnya dalam hal penyetoran dan penarikan dana nasabah tetapi tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian sehingga nasabah dapat dipuaskan dan bank tetap berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## BIDANG PERKREDITAN (LENDING)

- ✓ Tetap Fokus dalam penyaluran kredit usaha mikro dan kecil (modal kerja)
- ✓ Mempercepat proses pencairan kredit yang merupakan *selling point* BPR KMCS tetapi tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.
- ✓ Mengadakan program Mitra Bisnis, Customer Get Customer (CGC), dan EGC(Employee Get Customer) untuk meningkatkan penyaluran kredit dengan imbalan tertentu sebagai *reward*.

- ✓ Memperkuat kemampuan analisa kredit dengan memberikan pelatihan kepada *Account Officer* dan *Credit Analyst* sehingga dapat meningkatkan keahlian masing-masing secara teknis dan personal
- ✓ Secara bertahap telah dalam proses penguatan untuk bagian internal audit dan *credit collection* untuk mencegah *fraud* dan untuk menjaga tingkat kredit bermasalah dan hapus buku.
- ✓ Pembentukan PPAP Kredit Lancar dan Penerapan Kolektibilitas untuk kontrak restrukturisasi Covid-19 sudah tidak lagi memanfaatkan relaksasi OJK sebagai upaya persiapan menjelang masa relaksasi berakhir dengan mempertimbangkan laba yang dinilai masih cukup baik.

## BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

- ✓ Rekap Pelaksanaan Training & Development 2021

TRAINING & DEVELOPMENT			
2021			
Internal Training			
Jenis Training	Pelaksana	Peserta	
Development Day	Human Capital & All Unit Head	All Karyawan	
Pagi Membaca	Human Capital & All Unit Head	All Karyawan	
On Boarding Program	Human Capital	Karyawan Baru	
External Training			
Jenis Training	Pelaksana	Peserta	Metode
Executive Development	Prasetya Mulia	Direksi	Online Class
Leadership Development	Service Leadership	Officer, Unit Head, Manager, Direksi	
Management Perkreditan	LPPI Jakarta	Bussines Unit Head	
Penanganan Account Bermasalah	LPPI Jakarta	Collection Unit Head	
Pembinaan Debitur	LPPI Jakarta	Bussines Unit Head & Collection Unit Head	
Analisa Kredit	LPPI Jakarta	Bussines Unit Head	
Risk Manajement	LPPI Jakarta	Risk Management Unit Head	
Management Operasional	LPPI Jakarta	Operation Unit Head & Operation Service Officer	
HCBP	PPM Manajemen	Human Capital Unit Head	

- ✓ Membuat program “*BEST EMPLOYEE*” sebagai stimulus peningkatan Kinerja Karyawan dengan reward berdasarkan kriteria yang telah disusun.
- ✓ Membuat Standarisasi Kriteria Pengangkatan Karyawan Tetap
- ✓ Penyempurnaan Kebijakan/ SOP terkait Sumber Daya Manusia
- ✓ Memfungsikan Departemen Human Capital sebagai konsuling untuk karyawan yang mengalami kendala-kendala dalam meningkatkan kinerja

## MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengoperasikan perusahaan selalu senantiasa menerapkan prinsip prudential. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi sehingga dapat merugikan bank. Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan untuk memantau segala aktivitas yang memiliki risiko terhadap bank secara keseluruhan melalui penyusunan kebijakan, penyempurnaan sistem, dan penanganan sumber daya manusia.

Sesuai dengan ketentuan, dimana BPR dengan modal inti kurang dari Rp. 15.000.000 ribu wajib mengelola setidaknya 3 jenis risiko, maka Bank KMC S pada tahun 2021, telah mengelola 3 (tiga) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Kepatuhan untuk menjalankan kegiatannya.

### **RISIKO KREDIT**

Risiko Kredit adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajiban finansialnya terhadap bank. Tanggung jawab pengelolaan risiko kredit berada pada komite kredit yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Departemen Kredit, Kepala Unit Kredit, *Account Officer* dan Kolektor Kredit.

Adapun yang menjadi fokus utama BPR KMCS pada tahun 2021 dalam upaya memitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Menerapkan Analisis cermat dan komperhensif terhadap realisasi aplikasi kredit.
- Selain penggunaan pusat data SLIK di OJK, BPR KMCS juga menggunakan lembaga LPIP swasta seperti Pefindo untuk credit checking fasilitas Calon Debitur.

- Melakukan pengikatan jaminan secara notarial dengan plafond berapapun
- Bekerjasama dengan pihak -pihak terkait dalam rangka penyelesaian kredit macet.
- Menyempurnakan SOP Perkreditan
- Mengikutsertakan PIC Manrisk/Kepatuhan untuk ikut serta dalam membuat review kredit dengan nominal tertentu.

## RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh kurang memadainya atau tidak berfungsinya proses -proses internal, faktor kesalahan atau kegagalan sistem, *fraud* ataupun berbagai faktor eksternal lainnya yang dapat berpengaruh negatif terhadap operasional BPR

Adapun dalam rangka meminimalisir risiko operasional khususnya dalam bidang sumber daya manusia (SDM), untuk merekrutan karyawan telah dilakukan dengan baik. Dipastikan bahwa karyawan yang masuk merupakan karyawan yang memiliki kualifikasi yang baik baik secara individual maupun lingkungan sekitar. Bagian perekrutan melakukan survey selayaknya calon nasabah kepada karyawan sehingga yang diterima adalah yang benar-benar memiliki sikap dan perilaku yang baik. Ini sebagai langkah awal dalam pencegahan *fraud*.

Selain dari bidang SDM dibidang IT, BPR KMCS berupaya untuk terus fokus pada perbaikan *core banking* untuk memberikan laporan yang akurat dan terpercaya karena berdampak pada pengambilan keputusan arah kebijakan BPR selain ini BPR juga fokus pada kemudahan dalam penginputan data terutama dalam hal transaksional sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

Di tahun 2021 juga, BPR KMCS secara aktif merevisi atau memperbarui SOP Operasional, salah satunya terciptanya penerapan kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara bertingkat/ berjenjang untuk mempermudah pengawasan internal secara efektif dan optimal atas transaksi yang tidak lazim.

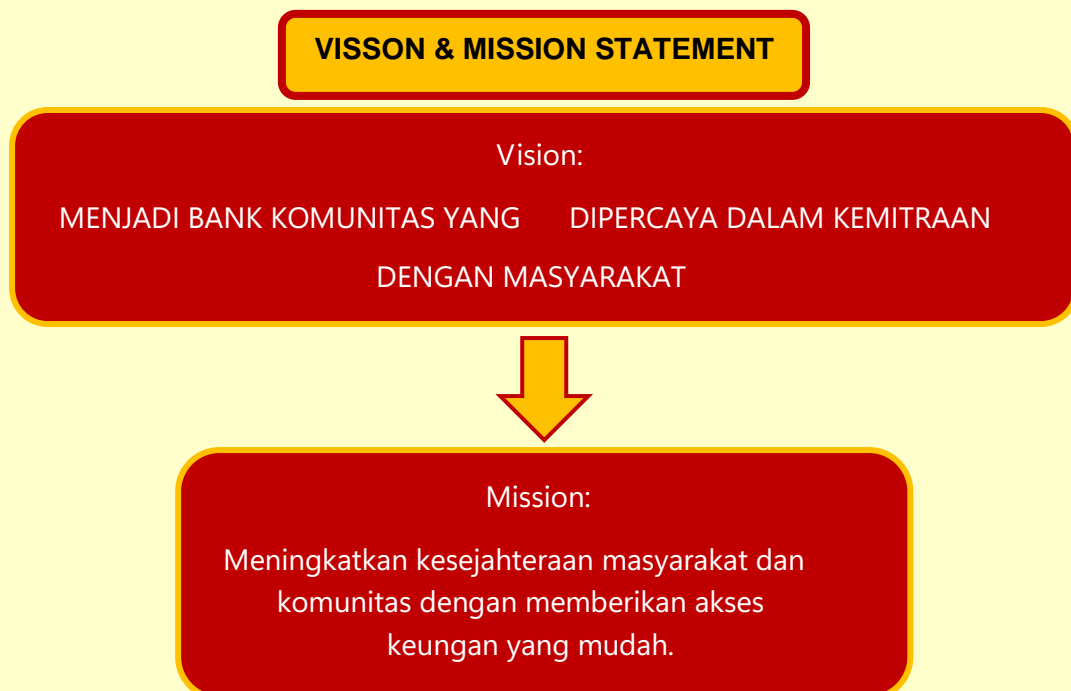
## RISIKO KEPATUHAN

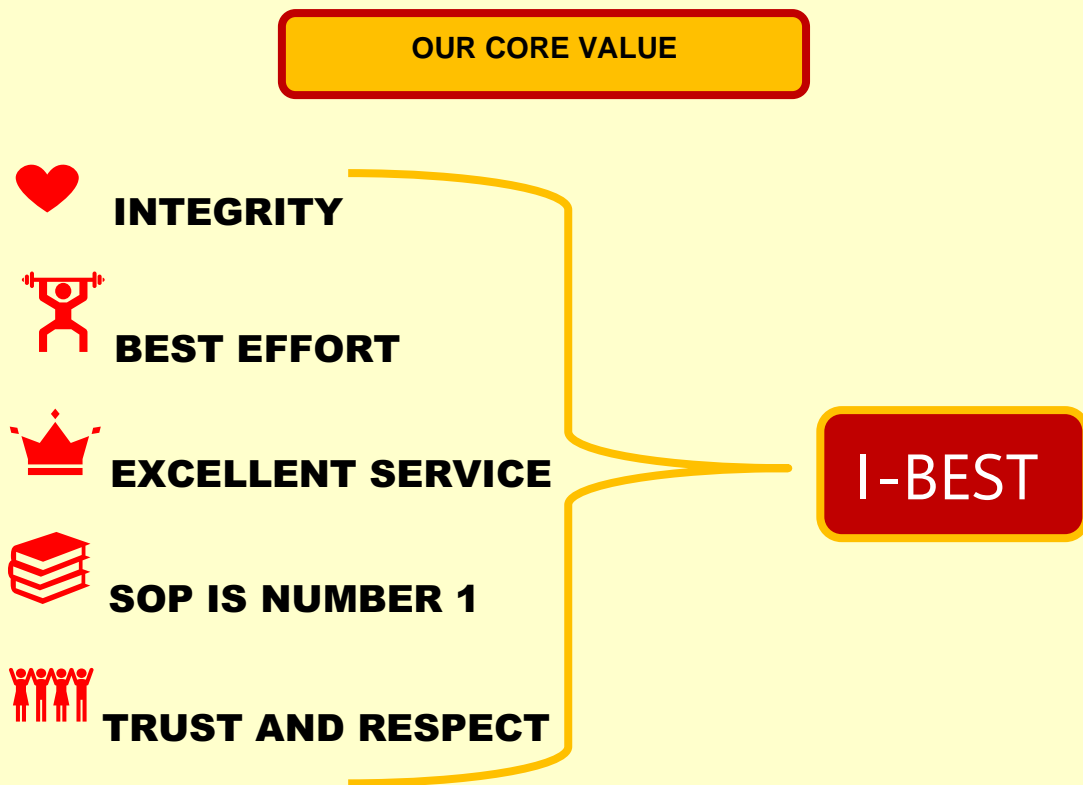
Risiko Kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi BPR akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang seperti aspek kecukupan modal, rasio NP L dan BMPK dan PPAP dari segi laporan keuangan, dan aspek hukum dari segi operasionalnya.

BPR KMCS pun melalui PE Kepatuhan wajib memastikan bahwa segala kebijakan yang dibuat tidak melanggar peraturan perundang -undangan yang berlaku termasuk dengan aspek risiko hukum.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

BPR KMCS secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai -nilai transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan independensi. BPR KMCS berupaya membangun landasan atau kerangka acuan yang menunjang tata kelola yang baik melalui pernyataan Visi dan Misi BPR dan *Core Value* yang disajikan sebagai berikut:





Teknik dan Strategi pelaksanaan Tata Kelola yang sehat dan sudah diterapkan antara lain sebagai berikut:

- ✓ Nilai-nilai perusahaan, kode etik dan standar perilaku yang layak serta sistem yang digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap nilai - nilai perusahaan, kode etik dan standar perilaku tersebut.
- ✓ Strategi perusahaan yang jelas dimana berdasarkan strategi tersebut kesuksesan perusahaan dan kontribusi setiap pegawai dapat diukur.
- ✓ Penetapan tanggung -jawab dan kewenang an pengambilan keputusan yang jelas, termasuk hirarki persetujuan yang disyaratkan mulai dari semua pegawai hingga Board of Director (BOD).
- ✓ Mekanisme interaksi dan kerjasama diantara Dewan Komisaris, BOD, senior management dan auditor.
- ✓ Sistem pengendalian yang kuat, mencakup fungsi audit internal dan eksternal, fungsi manajemen risiko yang independen dari segi bisnis, dan sistem checks and balances lainnya.

- ✓ Pemantauan khusus terhadap eksposur risiko yang mengandung benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan peminjam yang terafiliasi dengan bank, pemegang saham pengendali, senior management atau pengambil keputusan kunci yang ada dalam bank.
- ✓ Insentif finansial dan manajerial yang diberikan kepada senior management, manajemen lini bisnis dan pegawai dalam bentuk kompensasi, promosi atau bentuk penghargaan lainnya sesuai dengan ketentuan.
- ✓ Arus informasi internal maupun eksternal (publik) yang baik.

Implementasi tata kelola perusahaan sangat krusial diperlukan untuk membangun kepercayaan publik dan komunitas perbankan, dan merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi dunia perbankan untuk tumbuh dan berkembang. Praktek yang terjadi mengindikasikan bahwa pengawasan bank tidak akan berfungsi sewajarnya tanpa keberadaan GCG .

## TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Terkait dengan TI, fokus BPR di tahun 2021 selain memperbaiki kualitas *core banking* kita dalam hal menyajikan data yang akurat, BPR juga fokus dalam penyediaan fasilitas untuk *support* bisnis. Dimana BPR sudah mulai menggunakan *payment point* dan *virtual account* untuk memberikan kemudahan bagi debitur BPR untuk melakukan pembayaran.

Debitur dapat melakukan pembayaran melalui *payment point* pada minimarket waralaba Alfamart dan melalui *virtual account* yang langsung terhubung pada Bank Permata yang merupakan Bank yang menjalin kerjasama dengan BPR untuk pembayaran via *virtual account* .

Berkait dengan *branding*, BPR juga sedang dalam pengembangan website dimana, dimana segala informasi tentang BPR semua sudah termuat dalam website ini. Adapun selain informasi kepengurusan, produk dan layanan, profil BPR, info terbaru, tahun 2021, BPR mengembangkan fitur lamaran kerja secara *online* dan dinilai cukup efektif dan efisien. Yang sementara dikembangkan sampai akhir tahun 2021, adalah fitur pengajuan kredit *online*, hal ini dilakukan untuk menambah *database* BPR sehingga sebelum lanjut pada

tahap selanjutnya, BPR sudah memiliki gambaran tentang kebutuhan dan bahkan kapasitas calon debitur berdasarkan isianya calon debitur di *form online* tersebut.

### **FINTECH LENDING**



Pada pertengahan tahun 2021, BPR KMCS mengajukan kegiatan usaha baru “FINTECH LENDING” sebagai upaya mengikuti perkembangan teknologi, dimana semakin banyak perusahaan non -bank yang dengan mudah dapat memberikan akses keuangan kepada masyarakat. BPR KMCS sangat menyambut baik sosialisasi OJK terkait

Kerjasama BPR dengan FINTECH ini , karena dinilai dapat membuka peluang bagi BPR dalam memperluas jangkauan bisnisnya mengingat BPR memiliki keterbatasan produk. Pengajuan ini membuat BPR KM CS menjadi BPR pertama di wilayah SULUTGOMALUT yang memprakasai FINTECH LENDING.

BPR KMCS dengan bantuan *sister company* PT BPR Kredit Mandiri Indonesia (KMI) telah mempersiapkan segala sesuatu termasuk SOP, infrastruktur IT, struktur organisasi, flow, dan lain sebagainya untuk mensupport kegiatan usaha baru ini.

Pada kesempatan pertama, BPR KMCS memilik Esta Kapital Fintek (EKF) yang juga masih *sister company* untuk bekerja sama karena dinilai dapat lebih mudah untuk berkoordinasi baik karena masih bern aung pada grup yang sama (ESTA CORPORATION).



BPR KMCS dengan bimbingan OJK, akhirnya BPR KMCS, mendapat izin untuk melakukan UJI COBA TERBATAS untuk memastikan bahwa kegiatan usaha ini dapat berjalan dengan baik sebelum mengeluarkan izin resmi bahwa FINT ECH LENDING sudah sangat siap beroperasi di BPR KMCS.

## JARINGAN KANTOR

Pada tahun 2021, BPR KMCS secara resmi mendirikan 1 Kantor Cabang, yang berlokasi di Kota Bitung, dimana sesuai dengan hasil studi kelayakan, Kota Bitung memiliki prospek pengembangan bisnis yang cukup tinggi dimana Kota Bitung merupakan salah satu pintu masuk dengan pelabuhan International Bitung dan menjadi pusat industri dan ekspor di Sulawesi Utara.

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Cabang Bitung ini secara resmi beroperasi pada bulan November 2021, dan diharapkan dalam berkontribusi maksimal pada di tahun-tahun mendatang.

## INFO LAINNYA

### KEPEMILIKAN OLEH ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BPR

\*dalam jutaan rupiah

Nama	BPR KMC		BPR KMI	
	Nominal	%	Nominal	%
<b>Pemegang Saham:</b>				
Victor Danny Wangkar	8,260,000	41.30	-	0.00
Melvin Wangkar	4,910,000	24.55	979,800	6.90
Melivia Wangkar	4,910,000	24.55	979,800	6.90
Yan Peter Wangkar	1,590,000	7.95	12,212,000	86.00
Merry Mawardi	330,000	1.65	-	0.00

Nama	BPR KMC		BPR KMI	
	Nominal	%	Nominal	%
<b>Dewan Komisaris:</b>				
Handoko Kuarso	-	-	-	-
Corneles Tumampas	-	-	-	-
<b>Direksi:</b>				
Yenny Yaurentius	-	-	-	-
Sartika Dewi Tuage	-	-	-	-

**KETERKAITAN ANTAR PEMEGANG SAHAM, ANTAR DIREKSI/ DEWAN KOMISARIS, SAHAM DENGAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ANTARA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU ANTARA PEMEGANG**

Nama	Hubungan Keuangan						Hubungan Keluarga					
	Komisaris		Direksi		Pesaham		Komisaris		Direksi		Pesaham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>Dewan Komisaris:</b>												
Handoko Kuarso		√		√		√		√		√		√
Corneles Tumampas		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi:</b>												
Yenny		√		√		√		√		√		√
Sartika D Tuage		√		√		√		√		√		√

Nama	Hubungan Keuangan						Hubungan Keluarga					
	Komisaris		Direksi		Pesaham		Komisaris		Direksi		Pesaham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>Pemegang Saham:</b>												
Victor Danny Wangkar		√		√		√		√		√	√	
Melvin Wangkar		√		√		√		√		√	√	
Melivia Wangkar		√		√		√		√		√	√	
Yan Peter Wangkar		√		√		√		√		√	√	
Merry Mawardi		√		√		√		√		√		√

## **KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI, TUNJANGAN, DAN FASILITAS BAGI ANGGOTA DIREKSI/ DEWAN KOMISARIS TERMASUK BONUS, TANTIEM, DAN FASILITAS LAINNYA**

- ✓ Honor untuk dewan Komisaris dan Gaji bagi anggota Direksi, sepenuhnya menjadi beban operasional BPR dan dibayarkan setiap bulan.
- ✓ Anggota Direksi mendapat fasilitas kendaraan operasional, yaitu 2 kendaraan kantor untuk masing -masing direksi.
- ✓ Dewan Komisaris, anggota Direksi bersama dengan Pejabat Eksekutif mendapat tunjangan kesehatan diluar BPJS, yaitu asuransi Manulife .
- ✓ Direktur Utama mendapat tunjangan kemahalan yaitu berupa Akomodasi dan Transportasi sebesar Rp. 1,250,000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulannya karena yang bersangkutan *home base* Makasar.
- ✓ Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki kebijakan bonus, tantiem selama tahun 2021, tetapi sesuai ketentuan terdapat tunjangan hari raya keagamaan yang dibayarkan sebanyak 1 (satu) kali gaji yang diberikan sesuai dengan hari raya masing -masing.



## Chapter 5

# Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2021

**Drive &  
Survive**

*through the second wave of pandemic.*

Secara garis besar, Kinerja BPR KMCS dinilai cukup baik di tahun 2021. Komisaris sangat mengapresiasi atas kerja Direksi dan Tim Kerja BPR KMCS yang mampu bertahan dengan baik pada gelombang kedua pandemi Covid -19 di tahun 2021 yang tercermin pada rasio-rasio kesehatan bank yang menunjukkan angka yang sangat sehat. Adapun yang menjadi concern Dekom adalah sebagai berikut:

- ✓ Aset terlihat meningkat signifikan mencapai 14.86%, tetapi aktivitas utamanya yaitu penyaluran kredit tidak mampu mengimbangi dengan menunjukkan pertumbuhan negatif sebesar 2.98% dari tahun sebelumnya. Hal ini perlu menjadi perhatian mengingat kredit merupakan sumber utama pendapatan bank. Kebijakan pemberian lending terbatas dalam masa pandemi terbatas perlu dikaji kembali dan disesuaikan dengan perubahan ekonomi yang sudah cukup membaik sehingga dapat lebih agresif lagi dalam penyaluran kredit di tahun mendatang.
- ✓ Kenaikan DPK secara signifikan mencapai 12.43%, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat pada BPR KMCS masih sangat tinggi sehingga patut disyukuri tetapi juga perlu diwaspadai. Cash Ratio > 20% dan LDR < 70% menunjukkan bahwa *idle fund* cukup tinggi sehingga berpotensi menurunkan laba karena dapat menambah beban bunga sedangkan aktivitas penyaluran kredit belum maksimal. Disarankan agar Direksi dapat membuat perencanaan *Cash Management* dan *Liquidity Management* untuk dapat menentukan tingkat kewajaran penghimpunan dana.
- ✓ Kualitas Aktiva Produktif, terutama rasio NPL menunjukkan kenaikan 1.20% dari tahun sebelumnya sehingga tutup diangka 4.83%. Pencapaian rasio NPL ini dengan kondisi tanpa pemanfaatan relasi restrukturisasi Covid -19 untuk penerapan kolektibilitas dinilai cukup baik tetapi tetap perlu menjadi perhatian karena sudah mendekati batas kewajaran 5%. *Action Plan* NPL wajib disusun sebagai acuan dalam penyelesaian kredit bermasalah.

- ✓ Pengajuan kegiatan usaha baru dalam bentuk FINTECH LENDING dinilai merupakan langkah yang sangat tepat untuk ekspansi bisnis BPR terutama BPR KMCS yang selama 3 tahun terakhir hanya fokus pada dua produk yaitu kredit modal kerja dengan agunan sertifikat dan BPKB. Kemajuan teknologi membuat BPR cenderung tertinggal dan kalah bersaing, sehingga peluang ini wajib dimanfaatkan. Direksi dan tim Tata Kelola wajib memastikan bahwa kegiatan usaha baru yang akan dijalankan sudah dikaji dengan matang tidak hanya pada persiapan infrastruktur IT tetapi juga upaya mitigasi risikonya yang wajib tertuang secara lengkap dalam SOP Fintech Lending sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dari segi pertumbuhan kredit maupun kualitasnya.
- ✓ Diharapkan tahun mendatang menjadi tahun yang lebih baik lagi bagi BPR KMCS, tahun pemulihan dari pandemi menjadi endemi sehingga BPR KMCS dapat perform secara maksimal terutama dari sisi pertumbuhan kredit yang merupakan aktivitas utama BPR.

Demikian ulasan singkat Dewan Komisaris mengenai kinerja PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera. Selanjutnya selain melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris akan senantiasa memberikan bimbingan kepada karyawan-karyawan sebagai aset utama perusahaan dalam bentuk *training* ataupun kegiatan serupa sehingga dapat memotivasi karyawan untuk dapat bekerja dengan baik dan maksimal dan dapat meningkatkan kinerja masing-masing dalam setiap bidang pekerjaan .



## Chapter 6

# Penutup

**Drive &  
Survive**

*through the second wave of pandemic.*

## Vision & Mission Statement PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera



**Tema:**  
**5G**

- GET UP**  
Bangun dari situasi pandemi Covid19
- GO THROUGH**  
Melewati 2022 dengan Optimis & Optimal
- GROW**  
Mencapai pertumbuhan kredit 18%
- GAINS**  
Memperoleh Profit 4,3M
- GOAL**  
Menuju Assets 250M pada tahun 2025



### EXECUTIVE SUMMARY

- ASSET**
  - Asset naik 9.26%
  - Rasio kredit terhadap asset > 70%
  - Meningkatkan Kualitas Aset Produktif (Managing ABA & Kualitas Kredit)
  - Penjualan AYDA
- CORE BUSINESS**
  - Penyaluran kredit 35 M per
  - New products (Fintech, Pembiayaan Alat Berat, Sindikasi)
  - NPL 3.5%
  - Profit 4.3 M
- Good Corporate Governance/ Tata kelola**
  - Perbaikan & Penambahan SOP
  - Memaksimalkan fungsi petugas Tata Kelola (Audit, Risk & Kepatuhan)

## CLOSSING STATEMENT

Bank adalah komponen penting dalam perekonomian suatu negara. Bank membiayai usaha-usaha komersial menyediakan layanan keuangan yang utama dan memiliki akses ke sistem pembayaran negara. Bank juga diharapkan dapat memberikan pinjaman dan menyediakan likuiditas dalam situasi yang sulit. Pentingnya sektor perbankan dalam perekonomian suatu negara tercermin dalam kenyataan bahwa sektor perbankan, secara universal, merupakan suatu sektor yang diatur dengan ketat dan memiliki akses ke dalam jaringan keselamatan pemerintah.

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera diharapkan dapat berkontribusi dengan baik dalam memajukan perekonomian Indonesia dan daerah pada khususnya dan tetap terbuka dengan segala perubahan-perubahan terutama dari segi teknologi sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam akses keuangan.

Demikianlah Laporan ini dibuat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku tanggal 12 Juli 2017, kiranya dapat memberikan gambaran yang jelas terkait dengan kondisi BPR KMCS saat ini, jika sekiranya terdapat kekurangan dapat disampaikan dan menjadi bahan koreksi bagi kami terutama terkait dengan Kinerja Keuangan, Tata Kelola dan bahkan penyajian laporan.

**Manado, 28 April 2022**  
**PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera,**



**Yenny Yaurentius**  
**Direktur Utama**



**Sartika D Tuage**  
**Direktur**

## LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Dengan ini menyatakan setuju terkait dengan isi dan penyajian


“LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA”

Menyetujui,



**Kredit Mandiri**  
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

**Handoko Kuarso**  
Komisaris Utama



**Corneles Tumampas**  
Komisaris